

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang perbandingan efektivitas pati ketan dan pati kentang sebagai bahan pengikat pada pembuatan tablet Sulfadiazin secara granulasi basah. Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti kemampuan pati ketan dibanding pati kentang sebagai bahan pengikat pada pembuatan tablet Sulfadiazin secara granulasi basah.

Untuk mengetahui efektifitas pengikatan dari pengikat digunakan parameter HFI (Hardness Friability Index), semakin tinggi harga HFI semakin efektif bahan pengikat tersebut.

Pada percobaan ini, dari masing - masing bahan pengikat dibuat tiga sampel / tiga formula dengan konsentrasi berturut-turut 3%, 6%, 9% dan satu formula sebagai kontrol/tanpa bahan pengikat dan masing-masing formula dilakukan replikasi tiga kali (dibuat tiga batch). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ;

- Harga rata-rata HFI dari formula yang mengandung bahan pati ketan maupun formula yang mengandung bahan pengikat pati kentang pada konsentrasi 3 % dan konsentrasi 6 % tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna, jadi pada konsentrasi 3 % dan 6 % efektifitas pati ketan dan pati kentang sebagai bahan pengikat adalah sama.
- Pada konsentrasi 9 %, harga rata-rata HFI dari formula yang mengandung bahan pengikat pati ketan dan formula

yang mengandung bahan pengikat pati kentang menunjukkan perbedaan yang bermakna, dimana harga rata-rata HFI dari formula yang mengandung bahan pengikat pati ketan lebih besar dari harga rata-rata HFI dari formula yang mengandung bahan pengikat pati kentang, berarti pada konsentrasi 9 % efektivitas pati ketan sebagai bahan pengikat lebih baik bila dibanding pati kentang pada konsentrasi yang sama.

- Semakin besar konsentrasi bahan pengikat yang ditambahkan dalam suatu formula, baik bahan pengikat pati ketan maupun bahan pengikat pati kentang maka semakin efektif daya pengikatannya. Hal ini terlihat dari harga HFI semakin besar mulai dari formula yang mengandung bahan pengikat 3 % sampai formula yang mengandung bahan pengikat 9 %.